

**KORELASI PENGUASAAN KOSAKATA DAN MINAT BACA
TERHADAP KEMAMPUAN MEMAHAMI WACANA SISWA
KELAS X SMA NEGERI 12 PALEMBANG**

Skripsi oleh

Eka Yuliani

Nomor Induk Mahasiswa 06101402020

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni

Pembimbing:

1. **Dra. Hj. Sri-Indrawati, M. Pd.**
2. **Dra. Hj. Sri Rarasati Mulyani, M. M**



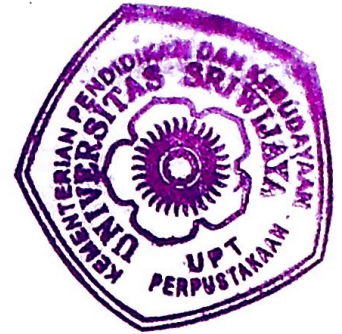
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
PALEMBANG**

2014

R.25628/26189

S
499.221307
Eka
K
2014
C.141738

**KORELASI PENGUASAAN KOSAKATA DAN MINAT BACA
TERHADAP KEMAMPUAN MEMAHAMI WACANA SISWA
KELAS X SMA NEGERI 12 PALEMBANG**



Skripsi oleh

Eka Yuliani

Nomor Induk Mahasiswa 06101402020

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni



FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

PALEMBANG

2014

**KORELASI PENGUASAAN KOSAKATA DAN MINAT BACA
TERHADAP KEMAMPUAN MEMAHAMI WACANA SISWA
KELAS X SMA NEGERI 12 PALEMBANG**

Skripsi oleh

Eka Yuliani

Nomor Induk Mahasiswa 06101402020

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni

Pembimbing:

1. **Dra. Hj. Sri Indrawati, M. Pd.**
2. **Dra. Hj. Sri Rarasati Mulyani, M. M**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
PALEMBANG
2014**

**KORELASI PENGUASAAN KOSAKATA DAN MINAT BACA
TERHADAP KEMAMPUAN MEMAHAMI WACANA SISWA
KELAS X SMA NEGERI 12 PALEMBANG**

Skripsi oleh

EKA YULIANI

Nomor Induk Mahasiswa 06101402020

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni

Disetujui,

Pembimbing I,



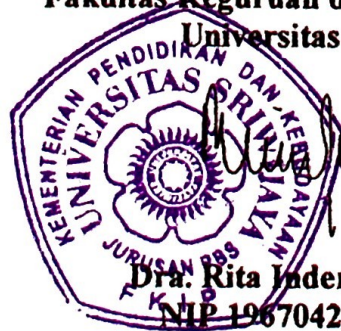
**Dra. Hj. Sri Indrawati, M. Pd.
NIP 195907121986032001**

Pembimbing II,



**Dra. Hj. Sri Rarasati Mulyani, MM.
NIP 195610011984032001**

**Disahkan,
Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Sriwijaya,**



**Dra. Rita Inderawati, M. Pd.
NIP 19670426199103200**

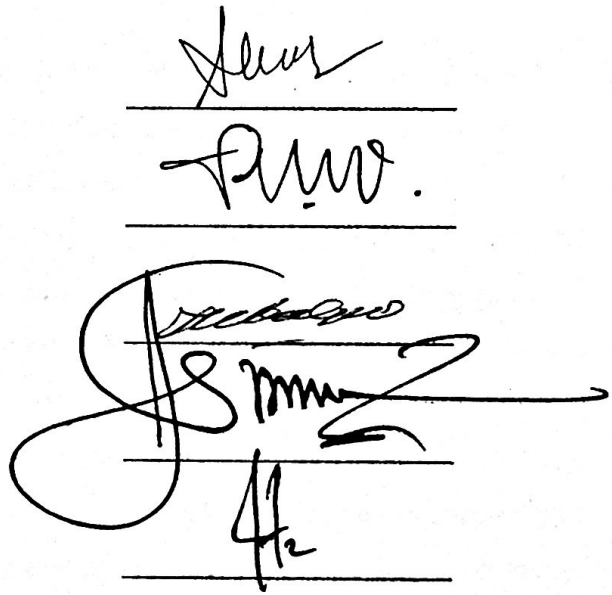
Telah diujikan dan lulus pada:

Hari: Sabtu

Tanggal: 12 April 2014

Tim Penguji:

1. **Dra. Hj. Sri Indrawati, M.Pd.**
Ketua
2. **Dra. Hj. Sri Rarasati Mulyani, M.M.**
Sekertaris
3. **Dr. Subadiyono, M.Pd.**
Anggota
4. **Dr. Didi Suhendi, S.Pd., M.Hum.**
Anggota
5. **Drs. Ansori, M.Si.**
Anggota



Handwritten signatures of the five examiners on horizontal lines.

Palembang, April 2014
Diketahui oleh,
Program Studi Pendidikan Bahasa
Dan Sastra Indonesia
Ketua,



Handwritten signature of the chairperson.

Drs. Ansori, M. Si.
NIP 196609191994031002

Lembar Persembahan

Terimakasih atas berkat rahmad Tuhan Yang Maha Esa, yang telah memberikan kemudahan, kekuatan, dan kesehatan kepada saya, kupersembahkan skripsi ini kepada:

- ❖ Bapakku Marjo dan Ibuku Supiani yang selalu mendoakanku dan selalu memberikan kasih sayang tanpa henti dan memberikanku motivasi dalam mencapai kesuksesanku sebagai putrinya.
- ❖ Adekku Geral Dwi A. tersayang yang memberikanku semangat melalui kelucuannya ketika aku putus asa untuk menyelesaikan setiap tugasku.
- ❖ Buat kakekku (Wagiran) dan nenekku (Supiyem) yang sudah membantu baik mori maupun materil , atas dukungan serta doa kalian sangat berarti buatku.
- ❖ Keluarga besarku di Prabumulih pak Puh Har (Hadi Haryanto), bude Tarti atas motivasi, doa, dan dukungan baik moral maupun materil untuk masa depanku.
- ❖ Mbakku Octa Kristin Purwaning Nastiti, S. Si. Dan mbakku Dwi Aprillia Kristiana, S. T. yang sudah memberikan saran, dukungan, doa dan nasehat untukku.
- ❖ Keluarga besar pak de Priyanto, Bude Puji, Mas Andri, Mas Niko, dan Mas Agung, atas dukungan motivasi dan semangatnya.
- ❖ Buat Fajri Ardiansyah terimakasih untuk motivasi, perhatian, semangat dan kesabarannya.
- ❖ Dosen Pembimbingku Dra. Hj. Sri Indrawati, M. Pd. dan Dra. Hj. Sri Rarasati Mulyani, M.M. yang sudah membimbing, mengarahkan, memberikan semangat sehingga aku bisa menyelesaikan skripsiku tepat waktu.

- ❖ Terimakasih untuk sahabatku (Marfeem) Mona, Anggi, Ratih, Ana, Elni, dan Mery yang sudah mendukung serta memberikan semangat untuk penyelesaian skripsiku.
- ❖ Kak Noto, admin bahasa Indonesia yang juga sudah seperti keluarga, terimakasih bantuannya sudah membantu kelancaran pengurusan surat, mendukungku dan membantu menyelesaikan skripsi ku.
- ❖ Sahabatku juga *Genius Family* (GF), Fitrida, Sisca, Resti, Anggi dan Dewi yang sudah meberikan semangat.
- ❖ Adek kostku Yuni, Mbak Dewid, Mbak Relli, Mita, Juanita, Yeyen, Febriyanti dan Rusma (PKN), Leo Prasetya (Fisika), Melisa Nardi (Bhs. Indonesia Indralaya), Ayuk Dita (Bhs. Inggris) kalian juga teman yang terbaik, terimakasih untuk masa yang indah.
- ❖ Teman-teman seangkatanku 2010 Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia kampus Palembang maupun kampus Indralaya terimakasih untuk doanya.
- ❖ Teman-teman P4 pengalaman bersama kalian akan menjadi pengalaman terindah.
- ❖ Almamater kebanggaanku Universitas Sriwijaya.

Lembar Motto

**Kehidupan itu tidak jauh-jauh dari perjuangan, pengorbanan, dan anugerah
Mengejar mimpi dan jatuh bangun olehnya adalah suatu keharusan
Tetap berjuang, berdoa, dan terus semangat
itulah harga mati untuk sebuah kesuksesan**

(Fajri Ardiansyah)

**Setiap tetes air mata akan berubah menjadi senyuman
Setiap tetes keringat akan mewujudkan cita-cita di masa depan
Kegigihan, kerja keras sebagai motivasi dalam mencapai puncak terindah
Sebab aku percaya semua itu akan terbayar dan indah pada waktunya**

(Eka Yuliani, 2014)

UCAPAN TERIMA KASIH

Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S1) pada program studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Jurusan Pendidikan Bahasa Seni, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya.

Dengan selesainya skripsi ini, penulis mengucapkan terimakasih kepada Tuhan Yang Maha Esa yang selalu memberika kekuatan, dan kesabaran sehingga skripsi ini mampu diselesaikan.

Terimakasih kepada Dra. Hj. Sri Indrawati M. Pd. Dan Dra. Hj. Sri Rarasati Mulyani, M. M. sebagai dosen pembimbing yang telah membimbing dengan penuh kesabaran dan memotivasi dalam menyelesaikan skripsi ini. Terimakasih juga atas kebaikan dan kesabaran bapak Dr. Yusuf Hartono yang membantu mengajari program SPSS dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis juga mengucapkan terima kasih, kepada Bapak Sofendi, MA., Ph.D. selaku Dekan FKIP Unsri, Dr. Rita Indrawati, M. Pd. selaku ketua Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, dan Drs. Ansori, M. Si. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia yang telah memberikan kemudahan dalam mengurus administrasi penulisan skripsi ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada seluruh dosen FKIP Pogram

Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia yang sudah memberikan ilmu dan mengajari selama perkuliahan.

Terima kasih kepada kepala SMA Negeri 12 Palembang Ibu Hj. Norma Matcik, S. Pd., M.M yang telah mengizinkan pelaksanaan penelitian di sekolah tersebut, serta guru dan staf yang telah membantu kelancaran penelitian.

Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu, yang telah membantu, memberikan saran ataupun nasihat sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi pengajaran bidang studi bahasa Indonesia.

Palembang, April 2014

Penulis,



Eka Yuliani

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Eka Yuliani

NIM : 06101402020

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul “Korelasi Penguasaan Kosakata dan Minat Baca terhadap Kemampuan Memahami Wacana Siswa Kelas X SMA Negeri 12 Palembang” ini seluruh isinya adalah benar-benar karya saya sendiri, dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Atas pernyataan ini, saya siap menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya apabila kemudian ditemukan adanya pelanggaran dan atau pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini.

Palembang, April 2014

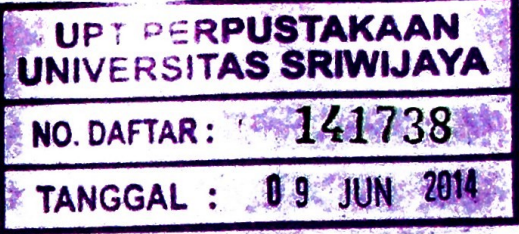


Yang membuat pernyataan,

Eka Yuliani

Eka Yuliani

06101402020



DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
PERSEMBAHAN	iv
MOTTO	vi
UCAPAN TERIMA KASIH.....	vii
PERNYATAAN	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
ABSTRAK.....	xvi
 BAB I PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Masalah.....	7
1.3. Tujuan	7
1.4. Manfaat.....	8
 BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1. Kemampuan Memahami Wacana	9
2.1.1. Pengertian Membaca Pemahaman	9
2.1.2. Tujuan Membaca Pemahaman.....	10

2.1.3.	Aspek – aspek Kemampuan Membaca Pemahaman	11
2.1.4.	Model Proses Membaca.....	13
2.1.5.	Arti Tingkat Penguasaan Membaca	14
2.1.6.	Pembelajaran Membaca di Sekolah	14
2.2.	Kosakata.....	14
2.2.1	Pengertian Kosakata.....	14
2.2.2	Penggolongan Kata	15
2.2.3	Penilaian Penguasaan Kosakata	16
2.3.	Minat Baca	17
2.3.1.	Pengertian Minat Baca.....	17
2.3.2.	Karakteristik Minat Baca	17
2.3.3.	Peranan Minat Baca	18
2.3.4.	Faktor-Faktor yang Mendukung dan Menghambat Minat Baca	21
2.3.5.	Cara Mengukur Minat dan Kriteria Minat	22
2.4.	Hubungan Penguasaan Kosakata dan Minat Baca terhadap Kemampuan Memahami Wacana	
2.4.1.	Hubungan Penguasaan Kosakata dengan Pembelajaran Di Sekolah.....	22
2.4.2.	Hubungan Minat Baca dengan Keterampilan Membaca.....	23
2.4.3.	Pembelajaran Membaca di Sekolah	24
2.5.	Anggapan Dasar	24
2.6.	Hipotesis.....	24

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1.	Metode Penelitian	26
------	-------------------------	----

3.2. Variabel Penelitian	26
3.3. Definisi Operasional Variabel	27
3.4. Populasi dan Sampel.....	27
3.4.1. Populasi	27
3.4.2. Sampel	28
3.5. Teknik Pengumpulan Data	29
3.6. Teknik Analisis Data	33
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
4.1. Hasil Penelitian.....	36
A. Deskripsi Data	
B. Uji Prasyarat Analisis	
C. Pengujian Hipotesis	40
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
5.1. Kesimpulan	59
5.2. Saran.....	59
DAFTAR PUSTAKA	61
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1	Populasi Penelitian..... 28
Tabel 2	Pedoman Koefisien Korelasi..... 34
Tabel 3	Perhitungan Statistik Dasar 37
Tabel 4	Uji Normalitas Data 39
Tabel 5	Rangkuman Uji Normalitas 40
Tabel 6	Hubungan Penguasaan Kosakata (X1) dengan Kemampuan Memahami Wacana (Y)..... 41
Tabel 7	Uji F Tingkat Keberartian Regresi..... 42
Tabel 8	Koefisiensi Persamaan Garis Regresi X1 dan Y..... 43
Tabel 9	Hubungan Minat Baca (X2) dengan Kemampuan Memahami Wacana (Y) 45
Tabel 10	Uji F Tingkat Keberartian Regresi..... 47
Tabel 11	Koefisiensi Persamaan Garis Regresi X2 dan Y..... 48
Tabel 12	Hubungan Penguasaan Kosakata (X1) dan Minat Baca (X2) dengan Kemampuan Memahami Wacana (Y)..... 50
Tabel 13	Uji F Tingkat Keberartian Regresi..... 52
Tabel 14	Koefisien Persamaan Garis Regresi X1, X2, dan Y 53
Tabel 15	Hubungan Penguasaan Kosakata (X1) dan Minat Baca (X2) dengan Kemampuan Memahami Wacana (Y)..... 57

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Grafik 1 Hubungan Variabel Penelitian	26
Grafik 2 Kemampuan Memahami Wacana Minat Baca.....	44
Grafik 3 Scatterplot X2 dan Y.....	49

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1.	Analisis Butir Soal Pilihan Ganda Penguasaan Kosakata.....	63
Lampiran 2.	Analisis Kuesioner Angket Minat Baca.....	69
Lampiran 3.	Analisis Butir Soal Kemampuan Memahami Wacana.....	74
Lampiran 4.	Soal Uji Coba Penguasaan Kosakata	80
Lampiran 5.	Soal Uji Coba Instrumen Minat Baca	88
Lampiran 6.	Soal Uji Coba Kemampuan Memahami Wacana	97
Lampiran 7.	Soal Penelitian Penguasaan Kosakata.....	113
Lampiran 8.	Soal Penelitian Instrumen Minat Baca.....	120
Lampiran 9.	Soal Penelitian Kemampuan Memahami Wacana	126
Lampiran 10.	Kisi – kisi Soal Penelitian	139
Lampiran 11.	Data Nilai Siswa Hasil Penelitian.....	140
Lampiran 12.	Usul Judul Seminar	
Lampiran 13.	Revisi Usul Judul Usai Seminar	
Lampiran 14.	Surat Keputusan Pembimbing Skripsi	
Lampiran 15.	Surat Ijin Penelitian	
Lampiran 16.	Kartu Bimbingan Skripsi	

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan korelasi penguasaan kosakata terhadap kemampuan memahami wacana, minat baca terhadap kemampuan memahami dan mendeskripsikan korelasi penguasaan kosakata dan minat baca terhadap kemampuan memahami wacana siswa kelas X SMA Negeri 12 Palembang. Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Metode penelitian yang digunakan adalah metode statistik dan metode survey dengan pendekatan korelasional. Sampel penelitian ini adalah siswa kelas X3 dan X4 SMA Negeri 12 Palembang, jika digabungkan keduanya berjumlah 75 orang. Pengambilan sampel dilakukan dengan cara *random sampling* (acak). Teknik pengumpulan datanya menggunakan tes dan angket. Tes digunakan untuk mengukur penguasaan kosakata siswa dan kemampuan memahami wacana siswa sedangkan angket digunakan untuk mengukur minat baca siswa. Teknik analisis data yang diukur adalah korelasi sederhana dan korelasi ganda, regresi sederhana dan regresi ganda. Penghitungan data menggunakan program SPSS versi 19. Hasil penelitiannya adalah penguasaan kosakata dengan kemampuan memahami wacana memiliki hubungan positif yakni dengan nilai R^2 sebesar 0.637. Minat baca dengan kemampuan memahami wacana memiliki hubungan positif dengan nilai R^2 0.574. Penguasaan kosakata dan minat baca terhadap kemampuan memahami wacana memiliki hubungan yang baik yaitu dengan nilai R^2 sebesar 0.690. Terdapat hubungan yang berarti dan positif, baik dari penguasaan kosakata dengan kemampuan memahami wacana, hubungan minat baca dengan kemampuan memahami wacana, dan antara penguasaan kosakata, minat baca terhadap kemampuan memahami wacana.

Kata Kunci: penguasaan kosakata, minat baca, kemampuan memahami wacana

Nama: Eka Yuliani
Nomor Induk Mahasiswa 06101402020
Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Universitas Sriwijaya

Dosen Pembimbing I: Dra.Hj. Sri Indrawati, M.Pd.
Dosen Pembimbing II: Dra. Hj. Sri Rarasati Mulyani, M.M.



BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kemampuan membaca merupakan kebutuhan penting bagi siswa Sekolah Dasar (SD), Sekolah Menengah Pertama (SMP), maupun Sekolah Menengah Atas (SMA). Pentingnya kemampuan membaca bagi siswa dapat meningkatkan pengembangan diri siswa. Dengan membaca siswa dapat meningkatkan ilmu pengetahuan sehingga daya nalarnya berkembang dan berpandangan luas yang bermanfaat bagi dirinya maupun orang lain. Kemampuan membaca siswa juga dapat memenuhi tuntutan intelektual seperti memenuhi kepentingan hidupnya. Siswa yang memiliki keterampilan membaca akan memperoleh pengetahuan praktis yang berguna dalam kehidupan mereka sehari-hari dan juga meningkatkan minat siswa terhadap suatu bidang dan mengetahui hal-hal yang aktual.

Kemampuan membaca yang baik ini diperlukan untuk memahami wacana. Kemampuan memahami wacana bisa didapatkan dengan cara membaca. Ketika siswa membaca suatu bacaan maka ia akan memiliki kosakata, semakin ia sering membaca maka kosakata yang ia dapat semakin banyak dan pengetahuan baru yang ia peroleh juga semakin bertambah. Tarigan (2008:116) menyebutkan salah satu syarat memahami isi wacana, yaitu pengetahuan mengenai kosakata. Kemampuan membaca dapat diartikan kecepatan membaca dan pemahaman isi secara keseluruhan (Tampubolon, 1990:7). Dari pendidikan dasar sampai dengan perguruan tinggi tidak pernah lepas dari kemampuan membaca. Manusia dituntut untuk memiliki kemampuan membaca yang tinggi.

Membaca adalah proses yang kompleks dan rumit (Nurhadi, 2008:13). Kompleks artinya dalam proses membaca terlibat berbagai faktor internal dan eksternal. Rumit dapat diartikan faktor eksternal dan internal saling berhubungan yang menunjang pemahaman terhadap bacaan (Nurhadi, 2008:13-14). Faktor internal yang berpengaruh terhadap kemampuan membaca dapat berupa intelegensi, minat, sikap,

bakat, motivasi, proses berpikir seperti mengingat, memahami, membedakan, membandingkan, menemukan, dan menganalisis. Untuk itu membaca membutuhkan kemampuan intelektual yang tinggi. Faktor minat juga berpengaruh terhadap kemampuan membaca. Seseorang yang memiliki minat yang tinggi terhadap bacaan, dapat dipastikan akan memperoleh pemahaman yang lebih baik terhadap topik bacaan daripada orang yang memiliki minat yang rendah terhadap bacaan.

Dengan memiliki kemampuan membaca yang baik, maka tingkat kemampuan pemahaman siswa terhadap wacana juga baik. Pada dasarnya hal ini dapat diartikan bahwa untuk memahami wacana diperlukan adanya pemahaman dan ini sangat berkaitan dengan kemampuan membaca pemahaman siswa. Smith (dikutip <http://eprints.ums.ac.id/>) menambahkan "Pemahaman adalah sebagai penafsiran atau penginterpretasian pengalaman; menghubungkan informasi baru dengan informasi yang telah diketahui; menemukan jawaban-jawaban atas pertanyaan-pertanyaan kognitif dalam bacaan." Pemahaman tidak hanya meliputi tentang apa yang disebut atau dikatakan oleh pengarangnya, melainkan pada kemampuan pemahaman siswa terhadap makna yang terkandung dalam bacaan yang dibacanya.

Kemampuan membaca wacana harus dimiliki siswa, adanya pemahaman siswa terhadap wacana akan membuat siswa lebih mudah dalam menjawab soal maupun pertanyaan yang ada kaitannya dengan wacana. Untuk memahami wacana baik lisan maupun tulisan tidak dapat sepenuhnya bersifat pasif, arti pasif itu sendiri adalah bersifat menerima saja, tidak giat dan tidak aktif. Contohnya ketika siswa dihadapkan pada suatu wacana dan dia dituntut untuk paham dan menjawab soal-soalnya, sikap yang ditunjukkan siswa tersebut tidak hanya duduk memandangi wacana atau soal yang dikerjakannya saja melainkan siswa dituntut untuk memahami setiap kata yang ada dalam wacana.

Pemahaman hanya dapat dimiliki melalui proses berpikir, menganalisis, dan mengerti yang semua ini hanya dapat terjadi melalui keaktifan tertentu. Djiwandono (dikutip Pujiati 2013: 13), sasaran utama tes kemampuan memahami wacana adalah

kemampuan peserta tes memahami isi wacana yang dikomunikasikan penulis melalui tulisannya. Tarigan (dalam Nurhayati 2008:9) berpendapat bahwa kemampuan membaca pemahaman merupakan dasar bagi pembaca kritis, yaitu sejenis membaca yang dilaksanakan secara bijaksana, penuh tenggang hati, mendalam, evaluatif, serta analisis, dan bukan hanya mencari kesalahan.

Begitu pentingnya kemampuan membaca bagi setiap orang maka pembelajaran membaca harus diperhatikan. Pemerintahpun memperhatikan pentingnya pembelajaran kemampuan membaca tersebut sampai-sampai ditulis dalam SNP (Standar Nasional Pendidikan) pasal 25 ayat 3 dijelaskan bahwa kompetensi lulusan pada mata pelajaran bahasa menekankan pada kemampuan membaca dan menulis sesuai jenjang pendidikan. Dikemukakan pula dalam pasal 6 ayat 6 bahwa kurikulum SD/MI menekankan pentingnya kemampuan dan kegemaran membaca dan menulis, kecakapan berhitung, serta kemampuan berkomunikasi (<http://eprints.uny.ac.id>, di akses tanggal 25 September 2013).

Pengalaman menunjukkan bahwa para siswa yang mempunyai kosakata yang baik atau perbendaharaan kata-kata yang memadai, tidak akan menemukan kesulitan dalam pemahaman terhadap isi bacaan dan adanya penguasaan kosakata yang memadai mempermudah siswa menjawab pertanyaan maupun soal yang berkaitan dengan teks dan soal yang membutuhkan makna. Itu artinya memahami isi bacaan atau wacana tidak terlepas dari penguasaan kosakata. Kosakata yang dimiliki memberikan kontribusi secara terus menerus terhadap pemahaman wacana yang dibacanya. Semakin banyak atau semakin tinggi tingkat penguasaan kosakata yang dimiliki oleh seseorang akan semakin baik pemahamannya terhadap suatu wacana. Dapat dikatakan pula bahwa salah satu kendala yang dihadapi dalam proses memahami wacana adalah penguasaan kosakata.

Hal ini ditambahkan lagi oleh Keraf (2009:64) bahwa orang yang memiliki kosakata yang banyak dapat dengan mudah berkomunikasi dengan orang lain. Penguasaan kosakata berhubungan sekali dengan keterampilan membaca yakni membaca pemahaman. Pada semua jenjang pendidikan, kemampuan membaca

menjadi skala prioritas yang harus dikuasai siswa. Seseorang akan tertarik untuk membaca apabila ia memahami apa yang ia baca. Untuk memahami semua isi bacaan itu tentu seseorang harus menguasai kosakata yang terdapat di dalam isi bacaan. Hal ini sependapat dengan pendapat Tarigan (2008:2) mengemukakan bahwa kualitas berbahasa seseorang jelas tergantung kepada kuantitas dan kualitas kosakata yang dimilikinya. Dengan kata lain, semakin kaya kosakata yang dimiliki seseorang semakin besar pula kemungkinan orang terampil berbahasa khususnya membaca.

Dalam kemampuan membaca itu selain faktor penguasaan kosakata, minat baca juga sangat menentukan kemampuan membaca. Peran minat baca sangat penting. Minat baca yang dimiliki siswa sangat membantu proses penyerapan informasi secara sempurna dalam otak. Lusiana dikutip (<http://creasoft.files.wordpress.com>). juga mengungkapkan bahwa minat merupakan sumber motivasi yang mendorong orang untuk melakukan apa yang mereka inginkan bila mereka bebas memilih.

Faktor minat menjadi sumber motivasi yang kuat untuk belajar. Minat merupakan suatu perasaan yang melandasi seseorang untuk melakukan suatu kegiatan atau pekerjaan. Menurut Syah (1997:136-137) "Minat adalah kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu". Sedangkan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia dijelaskan bahwa minat adalah sebagai cenderung hati yang tinggi atau keinginan besar terhadap sesuatu; gairah; dan keinginan. Pada dasarnya minat sangat memberi peran penting dalam proses belajar dan mengajar (PBM) yang terjadi disekolah. Minat yang tinggi sangat menentukan keatusiasan siswa dalam mengikuti kegiatan belajar dan ilmu yang didapat juga akan masuk ke dalam otak dengan sempurna. Minat yang akan dibahas dalam hal ini adalah minat baca.

Minat baca anak Indonesia masih rendah. Dikatakan masih rendah, karena hasil penelitian *United Nation Development Programe* (UNDP) melaporkan bahwa minat membaca orang Indonesia masih termasuk rendah. Dari data UNDP Indonesia menempati peringkat ke-96 dalam hal minat baca. Bahkan untuk kawasan Asia

Tenggara hanya ada dua negara di bawah Indonesia yakni Kamboja dan Laos (Yudhasmara, 2010: 1). Peran sekolah di Indonesia cukup penting dalam pembinaan minat dan kemampuan membaca. Keberhasilan studi seseorang ditentukan oleh kemampuan dan minat membacanya.

Taufani (2008:48) menyatakan penyebab rendahnya minat baca siswa yang pertama adalah sistem pembelajaran belum membuat siswa harus membaca buku (lebih banyak lebih baik). Kedua, banyaknya jenis hiburan, permainan dan tayangan TV yang mengalihkan perhatian anak-anak dan orang dewasa dari buku. Ketiga, banyaknya tempat hiburan untuk menghabiskan waktu seperti taman rekreasi, tempat karaoke, *night club*, *mall*, *supermarket*. Keempat, budaya baca memang belum pernah diwariskan nenek moyang kita. Kelima, para ibu orang tua kita senantiasa disibukkan berbagai kegiatan, serta membantu mencari tambahan nafkah untuk keluarga. Keenam, sarana untuk memperoleh bacaan, seperti perpustakaan atau taman bacaan, masih merupakan barang aneh dan langka. Ketujuh, mempunyai sifat malas yang merajalela dikalangan anak-anak maupun dewasa untuk membaca dan belajar demi kemajuan diri masing-masing untuk menambah ilmu pengetahuan.

Peneliti memilih objek penelitian di SMA Negeri 12 Palembang. Alasan peneliti memilih sekolah ini bahwa akreditasi sekolah sudah bagus yakni B (Baik). Tidak hanya akreditasi yang menjadikan alasan bahwa peneliti memilih SMA Negeri 12 Palembang, bahwa kegiatan belajar mengajar dan segala yang menyangkut akademik maupun non akademik di sekolah ini berjalan dengan sangat baik. Hal ini bisa dilihat bahwa untuk menjadikan para siswanya lulus dengan nilai yang memuaskan kepala sekolah, wakil-wakil stafnya, guru maupun warga sekolah yang lain mendukung untuk mengadakan program belajar tambahan bagi siswa kelas XII.

Tidak hanya akreditasi yang menjadikan alasan bahwa peneliti memilih SMA Negeri 12 Palembang, bahwa kegiatan belajar mengajar dan segala yang menyangkut akademik maupun non akademik di sekolah ini berjalan dengan sangat baik. Hal ini bisa dilihat bahwa untuk menjadikan para siswanya lulus dengan nilai yang

memuaskan kepala sekolah, wakil-wakil stafnya, guru maupun warga sekolah yang lain mendukung untuk mengadakan program belajar tambahan bagi siswa kelas XII.

Pentingnya penelitian ini dilakukan berdasarkan kenyataan bahwa dalam soal bahasa Indonesia khususnya Sekolah Menengah Pertama (SMP) sering muncul soal mengenai memahami wacana. Hal ini sangat membutuhkan penguasaan kosakata dan minat baca siswa dalam hal belajar memahami isi wacana. Berdasarkan kenyataannya jika dihadapkan dengan soal teks panjang atau wacana siswa cenderung mengeluh dan merasa dirinya tidak mampu mengerjakan soal jenis ini.

Penelitian sejenis atau serupa pernah dilakukan oleh beberapa mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Sriwijaya diantaranya sebagai berikut:

- 1) Ketut Pujiati tahun 2013, mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia Universitas Sriwijaya dengan skripsi yang berjudul "Hubungan Minat Baca dan Kemampuan berpikir Kritis Terhadap kemampuan Menulis Karangan Argumentasi Pada Siswa kelas X di SMA Negeri 1 Blitang". Berdasarkan hasil penelitiannya diketahui bahwa minat baca dan kemampuan berpikir kritis berhubungan dengan kemampuan menulis karangan argumentasi. Hasil penelitian analisis diketahui bahwa koefisien korelasi sebesar 0,410 lebih besar dari nilai r tabel.
- 2) Agus Sandiwijaya tahun 2008 berjudul "Korelasi Antara Minat Baca dengan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas XI SMAN di Kota Kayuagung". Hasil penelitiannya menunjukkan adanya hubungan yang positif antara minat baca dengan kemampuan membaca pemahaman dengan nilai r hitung 0,997 sedangkan nilai r tabel 0,138.

Pada penelitian ini terdapat persamaan dan perbedaan penelitian. Hal ini bisa dilihat dari persamaannya terletak pada variabelnya yaitu minat baca dan kemampuan membaca pemahaman.. Persamaan juga bisa dilihat pada objek penelitian, penelitian ini sama dengan penelitian sebelumnya yakni berobjek pada siswa Sekolah Menengah Atas (SMA). Jika terdapat persamaan pasti terdapat

perbedaan sedangkan perbedaannya adalah pada jumlah variabelnya. Penelitian sebelumnya keduanya terdiri dari dua variabel, yaitu satu variabel bebas dan satu variabel terikat. Penelitian ini memiliki tiga variabel yaitu dua variabel bebas dan satu variabel terikat. Peneliti sekarang juga menggunakan penguasaan kosakata sebagai variabel bebasnya dan menekankan wacana sebagai analisis variabel terikatnya.

1.2 Masalah

Masalah yang dibahas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Apakah ada korelasi antara penguasaan kosakata terhadap kemampuan memahami wacana siswa kelas X SMA Negeri 12 Palembang?
2. Apakah ada korelasi antara minat baca terhadap kemampuan memahami wacana siswa kelas X SMA Negeri 12 Palembang?
3. Apakah ada korelasi antara penguasaan kosakata dan minat baca terhadap kemampuan memahami wacana siswa kelas X SMA Negeri 12 Palembang?

1.3 Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah di atas penelitian ini bertujuan sebagai berikut.

1. Mendeskripsikan korelasi penguasaan kosakata terhadap kemampuan memahami wacana siswa kelas X SMA Negeri 12 Palembang.
2. Mendeskripsikan korelasi minat baca terhadap kemampuan memahami wacana siswa kelas X SMA Negeri 12 Palembang.
3. Mendeskripsikan korelasi penguasaan kosakata dan minat baca terhadap kemampuan memahami wacana siswa kelas X SMA Negeri 12 Palembang.

1.4 Manfaat

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat secara teoritis dan praktis.

- 1) Secara teoretis, penelitian ini diharapkan dapat menambah masukkan teori pengaruh penguasaan kosakata dan minat baca terhadap kemampuan memahami wacana siswa.

- 2) Secara praktis, penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi siswa, guru mata pelajaran bahasa Indonesia, dan bagi sekolah. Bagi siswa penelitian ini diharapkan dapat memotivasi siswa dalam belajar khususnya memahami isi bacaan. Bagi guru, penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan dan informasi dalam mengembangkan materi pembelajaran mengenai penguasaan kosakata dan minat baca terhadap kemampuan memahami wacana siswa. Bagi sekolah penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan untuk menggalakkan penguasaan kosakata dan minat baca siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Amir. 2011. <http://eprints.ums.ac>. Di akses tanggal 25 September 2013.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Depdikbud. 2002. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Hurlock, B. Elizabeth. 1999. *Perkembangan Anak*. Jakarta : Erlangga.
- Keraf, Gorys. 2009. *Diksi dan Gaya Bahasa*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Lusiana. 2012. <http://creasoft.files.wordpress.com>, di akses tanggal 25 September 2013.
- Netta Apriana. 2000. "Hubungan Penguasaan Kosakata dengan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas 2 SLTP Cendekia Pagar Gunung". Skripsi. Palembang: Universitas Sriwijaya.
- Nurhadi, 2008. *Membaca Cepat dan Efektif*. Bandung: Sinar Baru Algensindo
- Nurkhosun. 2011. <http://nurkhosun.blogspot.com>. Diakses tanggal 12 Agustus 2013.
- Nurhayati. 2008. "Korelasi Antara Penguasaan Kosakata dengan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa SMP Negeri 5 Palembang". Skripsi. Palembang: Universitas Sriwijaya.
- Nursalam. 2009. *Konsep Dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*. Jakarta : Salemba Medika.
- Pujiati, Ketut. 2013. "Hubungan Minat Baca dan Kemampuan Berpikir Kritis Terhadap Kemampuan Menulis Karangan Argumentasi Pada Siswa Kelas X Di SMA Negeri 1 Belitang". Skripsi. Inderalaya: Univesitas Sriwijaya
- Purwo, Bambang Kaswati. 1997. *Pokok – Pokok Pengajaran Bahasa dan Sastra Indonesia*. Jakarta: Depdikbud
- Saifudin. 2011. <http://saipuddin.wordpress.com> Di akses tanggal 22 September 2013.

- Sandiwijaya, Agus. 2010. "Korelasi Antara Minat Baca dengan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas XI SMA Negeri Di Kota Kayu Agung". Skripsi. Indralaya: Universitas Sriwijaya
- Soedarso. 2001. *Speed Reading: Sistem Membaca Cepat dan Efektif*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama
- Soedjito. 1992. *Kosakata Bahasa Indonesia*. Jakarta: Gramedia
- Subadiyono. 2011. *Peningkatan Pemahaman Bacaan dengan Menggunakan Pendekatan Interaktif*. Yogyakarta: Percetakan Pohon Cahaya
- Subana, Moersetyo Rahadi, dan Sudrajat. 2000. *Statistik Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia
- Sudjanto, dkk. 1986. *Kemampuan Berbahasa Indonesia (Membaca) Murid Kelas III SMA Jawa Timur*. Jakarta: Depdikbud
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Syah, Muhibbin. 1997. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Tampubolon, D. P. 1990. *Kemampuan Membaca: Teknik Membaca Efektif dan Efisien*. Bandung.
- Tarigan, Henry Guntur. 1993. *Pengajaran Kosakata*. Bandung: Angkasa.
- Tarigan, Henry Guntur. 2008. *Membaca: Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Taufani C.K. 2008. *Menginstal Minat Baca Siswa*. Bandung: PT Globalindo Universal Multikreasi.